

ABSTRAK

Penerapan Strategi Pelaksanaan Bercakap-Cakap Pada Pasien Skizofrenia Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusiansi Pendengaran di RPSBM Pekalongan

Muhamad Kurniawan, Yuni Sandra Pratiwi

Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan

Skizofrenia adalah gangguan mental kronis yang berlangsung lama mengingat sulitnya penderita membedakan antara realita dan pikirannya sendiri yang dapat mengakibatkan delusi, halusinasi, pikiran kacau, dan berubahnya perilaku. Salah satu cara untuk mengurangi halusinasi yaitu dengan terapi bercakap-cakap untuk mengalihkan perhatian pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan penerapan terapi bercakap-cakap dalam menurunkan tanda dan gejala halusinasi pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus yang menganalisis tanda gejala halusinasi sebelum dan setelah pemberian terapi bercakap-cakap. Subjek pada penelitian ini adalah 2 pasien yang mengalami gangguan halusinasi pendengaran dan diberikan terapi bercakap-cakap sebanyak sekali dalam sehari selama 9 hari. Hasil yang diperoleh setelah pemberian intervensi pada pasien 1 terdapat 21 tanda dan gejala turun menjadi 6 tanda dan gejala, pada pasien 2 terdapat 19 tanda dan gejala turun menjadi 4 tanda dan gejala. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terapi bercakap-cakap dapat menurunkan jumlah tanda dan gejala pada pasien dengan halusinasi pendengaran. Saran untuk perawat agar memberikan motivasi, perhatian serta memperhatikan waktu dalam merawat pasien dalam meningkatkan penerapan terapi bercakap-cakap pada pasien halusinasi pendengaran.

Kata kunci : Skizofrenia, terapi bercakap-cakap, halusinasi pendengaran

ABSTRACT

The Implementation of Conversation Application Strategy in Schizofrrenia Patients with Sensory Perception Disorders Auditory Hallucinations in RPSBM Pekalongan

Muhamad Kurniawan¹ , Yuni Sandra Pratiwi²

Vocational Program in Nursing Faculty of Health and Sciences University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Schizophrenia is a chronic mental disorder that lasts a long time considering the difficulty of sufferers distinguishing between reality and their thoughts, which can lead to delusions, hallucinations, chaotic thoughts, and behavioural changes. One way to reduce hallucinations is with conversational therapy to distract the patient. This study aims to describe the implementation of conversational therapy in lowering hallucinatory signs and symptoms in schizophrenic patients with auditory hallucinations. The method used in this study is a case study that analyzes signs of hallucinatory symptoms before and after giving conversational therapy. The subjects in this study were two patients who experienced auditory hallucinatory disorders and were given conversation therapy once a day for nine days. The results showed that after the intervention, patient one showed 21 signs and symptoms dropped to 6 signs and symptoms; in patient 2, there were 19 signs and symptoms dropped to 4 signs and symptoms. This study concludes that converse therapy can decrease the number of signs and symptoms in patients with auditory hallucinations. Advice for nurses to provide motivation, attention and attention to time in caring for patients in improving the implementation of conversation therapy in auditory hallucination patients.

Keywords: Schizophrenia, conversational therapy, auditory hallucinations